

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat miskin melalui optimalisasi pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah oleh Badan Amil Zakat Provinsi Lampung, dilaksanakan sebagai berikut:

1. Strategi Pengumpulan Zakat dari para muzakki (pemberi zakat) dilaksanakan oleh BAZ Provinsi Lampung dengan:
 - a. Sosialisasi mengenai kewajiban zakat, organisasi dan program BAZ Provinsi Lampung untuk menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat.
 - b. Membentuk BAZ Kabupaten dan Kecamatan serta Unit-unit Pengumpul Zakat (UPZ) untuk mengumpulkan ZIS di tingkat kabupaten dan kecamatan serta instansi pemerintahan dan BUMN untuk memudahkan *muzakki* dalam menyerahkan dana ZIS.
 - c. Pembenahan intern BAZ Provinsi Lampung, melalui program kerja untuk mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS, dengan langkah meningkatkan sistem pengelolaan BAZ Provinsi Lampung, sehingga BAZ dapat meningkatkan pola pelayanannya kepada masyarakat.

- d. Mengawasi dan memonitor pelaksanaan pengumpulan BAZ Provinsi Lampung, dengan cara mengadakan kunjungan dan pemantauan kegiatan BAZ/UPZ.
2. Strategi pendistribusian zakat, dilaksanakan sesuai dengan peruntukkan dan penggolongan pada masing-masing akad pengumpulan, dengan cara menyusun prioritas penggunaan dana ZIS dan memberikan kepercayaan kepada UPZ untuk turut menyalurkan dana ZIS yang terkumpul serta enyaluran ZIS untuk program insidental.
3. Strategi Pendayagunaan Zakat, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat miskin dilaksanakan dengan pengembangan zakat produktif atau dana zakat yang dimanfaatkan untuk pengembangan usaha masyarakat dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dengan harapan para mustahiq yang diberdayakan ekonominya, kedepannya dapat menjadi *muzakki*. Selain itu melaksanakan pendampingan dalam pengembangan zakat produktif kepada para mustahiq yang menerimanya.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengumpulan ZIS oleh BAZ Provinsi Lampung dapat ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan sosialisasi mengenai kewajiban zakat, baik kepada masyarakat umum maupun instansi pemerintahan dan BUMN. Selain itu pembentukan UPZ di Instansi Pemerintahan dan Swasta juga seharusnya lebih dioptimalkan dalam rangka memfasilitas para *muzzakki*.

2. Strategi pendistribusian ZIS oleh BAZ Provinsi Lampung dapat ditingkatkan dengan cara melakukan pendataan secara lebih akurat mengenai jumlah mustahik di Provinsi Lampung, dengan melakukan kerjasama instansi pemerintahan yang berwenang di bidang pendataan penduduk.
3. Strategi pendayagunaan ZIS oleh BAZ Provinsi Lampung dalam rangka pemberdayaan masyarakat miskin dapat ditingkatkan dengan cara melakukan seleksi secara ketat dan objektif terhadap calon penerima bantuan dana pengembangan usaha produktif masyarakat yang bersumber dari dana ZIS, sehingga kelompok masyarakat yang menerima bantuan dana ZIS adalah kelompok yang benar-benar memerlukan dana ZIS tersebut dalam mengembangkan usahanya.